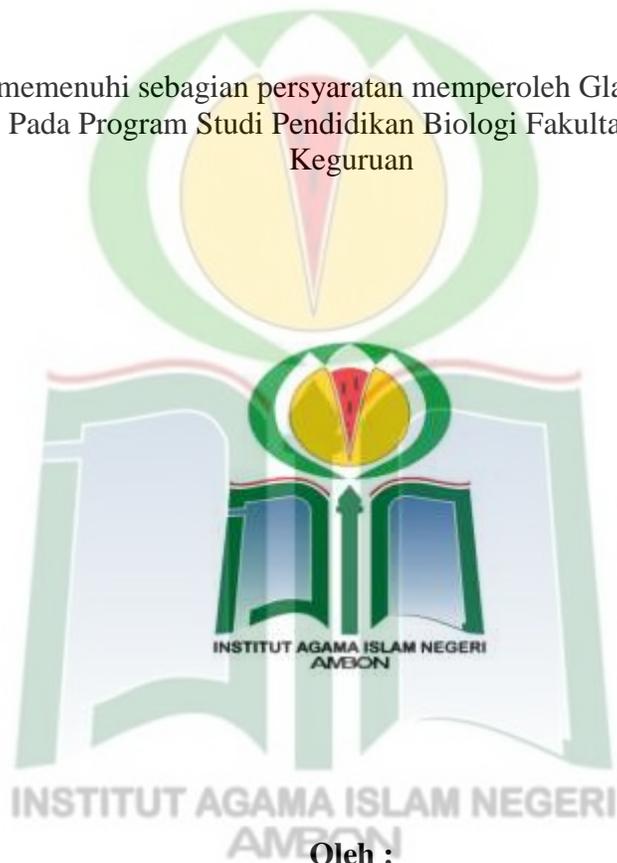


**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG DAMPAK AKTIFITAS *BAMETI*  
TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI PESISIR PANTAI  
DESA TEOR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Glar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh :

**IBRAHIM KELIOBAS**

**NIM: 0120402023**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Presepsi masyarakat Tentang Dampak Aktivitas *Bameti* Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Pesisir Pantai Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur

**NAMA** : Ibrahim Keliobas

**NIM** : 0120402023

**JURUSAN / KLS** : **PENDIDIKAN BIOLOGI / A**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Surati, M.Pd (.....)

**PEMBIMBING II** : Deli Wakano, M.Si (.....)

**PENGUJI I** : Nur Alim Natsir, M.Si (.....)

**PENGUJI II** : Laila Sahubawa, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

  
Janaba Renngiwur, M. Pd  
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim Keliobas  
Nim : 0120402023  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Aktifitas *Bameti*  
Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Desa Teor  
Kabupaten Seram Bagian Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2019

Penyusun,

**ABTERAI  
TEMAPEL**

6000

Ibrahim Keliobas  
NIM: 0120402023

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## MOTTO

*Berusaha dan Berdo'a adalah langkah terbaik dalam mencapai suatu keberhasilan*

*Berusaha tanpa berdo'a adalah kesombongan*

*Berdo'a tanpa berusaha adalah mustahil*

**(Ibrahim Keliobas)**

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan dari segala alam, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati serta setiap perjuangan jerih payah yang selama ini telah dilakukan, dengan ini aku persembahkan sebuah karya ilmiah (Skripsi).*

*Kepada:*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan ku hingga saat ini anaknya berada pada tingkat perguruan tinggi. Terima kasih untuk dukungannya baik moril maupun*

*materiil, motivasi, perhatian, serta pengarahannya.*

*Almamater tercinta*

## ABSTRAK

**Ibrahim Keliobas, Nim 0120402023, Persepsi Masyarakat Tentang Dampak Aktifitas *Bameti* Terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di Pesisir Pantai Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur, Dibawah bimbingan Surat, M. Pd, selaku pembimbing<sup>1</sup> dan Deli Wakano, M.Si, seaku pembimbing<sup>2</sup>**

Wilayah Kecamatan Teor merupakan wilayah kepulauan yang memiliki potensi terumbu karang yang sangat besar, namun proses pemanfaatannya masih menggunakan cara-cara tradisonal salah satunya adalah dengan cara *bameti*. *Bameti* merupakan suatu bentuk kearifan lokal bagi masyarakat setempat dalam memanfaatkan kekayaan lautnya. Namun satu kerugian yang timbul dari aktifitas *bameti* adalah kemungkinan rusaknya ekosistem terumbu karang semakin parah. Sebab saat *bameti* masarakat berjalan dan menginjak terumbu karang yang rapuh dan mudah patah, sehingga tanpa disadari telah merusak ekosistem terumbu karang. Permasalahan dari penelitian adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak aktifitas *Bameti* terhadap kerusakan ekosistem terumbu karang ? Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dampak aktifitas *Bameti* terhadap kerusakan ekosistem terumbu karang di Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 berlokasi di pesisir pantai Desa Teor. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang dampak *bameti* terhadap ekosistem terumbu karang dengan subjek adalah adalah masyarakat Desa Teor. Untuk memperoleh data dan informasi digunakan instrument berupa angket, observasi dilapangan. Dan dokumentasi. Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan ekosistem terumbu karang terjadi di pesisir pantai Desa Teor sebagai akibat aktifitas *Bameti* yang dilakukan oleh masyarakat. Kerusakan ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat nelayan terhadap dampak kegiatan yang ditimbulkan, Faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kesempatan kerja lain berkorelasi positif terhadap presepsi dan perilaku masyarakat terhadap ekosistem terumbu karang. Yang paling besar pengaruhnya adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat nelayan berpendidikan rendah berpersepsi negatif terhadap pentingnya ekosistem terumbu karang.

**Kata Kunci : *Ekosistem Terumbu Karang, Bameti, Persepsi Masyarakat***

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT pemilik kerajaan langit dan bumi serta segala isinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada keharibaan junjungan nabi besar kita Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

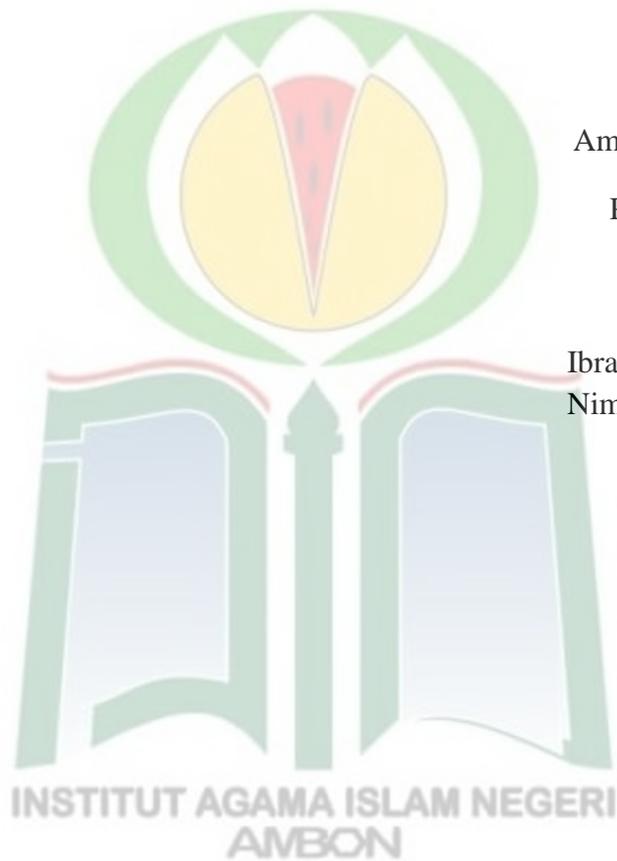
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dar icampur tangan dari pihak lain, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan izin Allah. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag dan Wakil-Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan seluruh staf Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Janaba Rengiwur, M. Pd dan Ibu Surati, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi dan seluruh staf Pegawai
4. Ibu Surati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Deli Wakano selaku pembimbing II.
5. Bapak Nuralim Natsir, M.Si dan Ibu Lela, M.Pd selaku penguji I dan penguji II.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengajar di Jurusan Pendidikan Biologi yang telah sabar dalam mengajar dan mendidik kami.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta Stafnya.
8. Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon dan Staf.
9. Ayahanda Abdul Kadir Keliobas dan Ibunda ku tercinta Samwiya Keliobas, selaku orang tua yang selama ini telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta kasih sayang yang tulus dan mendoakan sehingga saya dapat mengenyam pendidikan tinggi dan dapat menyelesaikannya. Bapak Abdul Haris Keliobas, Bapak Sanusi Keliobas, Bapak Muhammad Darif Keliobas, Bapak Umar Keliobas, Om Jafar Sidik Keliobas, Ibu Rukia Keliobas, dan Ibu Jaun Payapo Berserta Adik-Adik terkasih dan seluruh keluarga ku yang selalu memberikan semangat dan Dorongan selama perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Teor yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian berlangsung hingga sekarang.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2012, terima kasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada untuk penulis dan membangkitkan kembali ketika jatuh karena berbagai macam kendala juga cobaan dalam pengurusan/penyelesaian skripsi ini. Dan juga selalu memberi motivasi juga masukkan untuk menenangkan hati.

Penulis menyadari bahwa, Penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak yang perlu dikoreksi dan perbaikan-perbaikan

seperlunya, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu harapan yang sangat tinggi dari penulis kiranya ada kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.



Ambon, Mei 2019

Penulis

Ibrahim Keliobas  
Nim. 0120402023

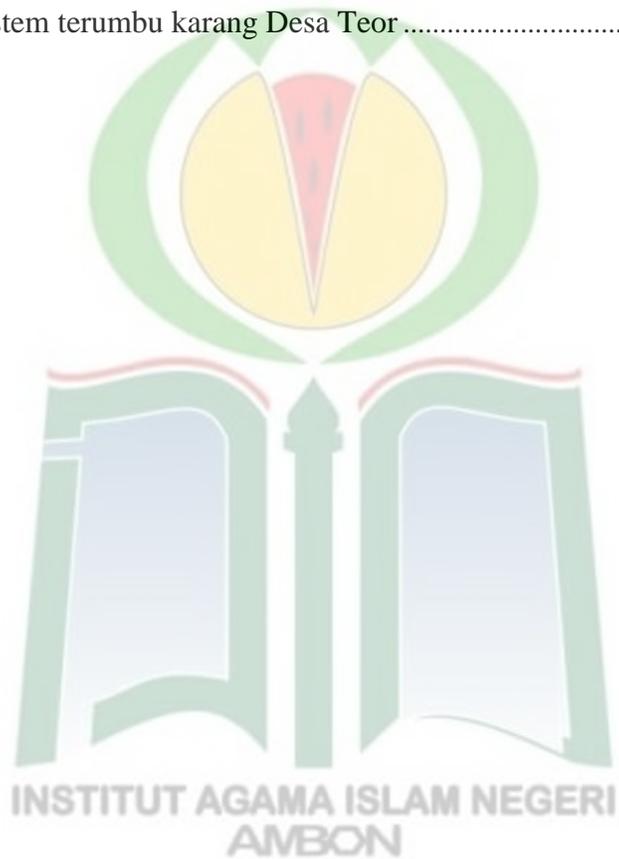
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Ekosistem Terumbu Karang.....	7
1. Aspek Ekosistem.....	9
2. Aspek Hukum .....	10
3. Aspek Sosial .....	11
B. Kerusakan Terumbu Karang .....	13
C. Dampak Kerusakan Ekosistem.....	17

D. Persepsi Masyarakat.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu Penelitian.....	23
C. Obyek Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Intrumen Penelitian.....	25
F. Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
a. Lokasi Penelitian.....	27
b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Teor.....	28
2. Hasil Angket.....	31
B. Pembahasan.....	33
1. Karakteristik Responden.....	33
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Terumbu Karang Di Pesisir Desa Teor.....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>50</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Peta lokasi penelitian .....	19
2.	ekosistem terumbu karang Desa Teor .....	22



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wilayah Kecamatan Teor merupakan wilayah kepulauan dengan luas adalah 783,645 Ha, dan jumlah penduduk Kecamatan Teor berjumlah 5.231 KK, mencakup pada umumnya wilayah lautan 14.877,771 km<sup>2</sup> terdiri dari 50 pulau, terdapat di 15 kecamatan termasuk didalamnya Desa Teor. Desa ini memiliki potensi terumbu karang yang sangat besar, dan merupakan daerah penangkapan yang dimanfaatkan oleh nelayan Desa Teor sebagai mata pencaharian utama. Terumbu karang dan berbagai jenis biota asosiasinya, mempunyai berbagai manfaat baik dari segi ekologi maupun ekonomi. Bahkan mata pencaharian utama penduduk pesisir pantai Desa Teor adalah sebagai nelayan yang sangat tergantung pada sumber daya laut.<sup>1</sup>

Tradisi *bameti* adalah suatu bentuk pencaharian sampingan ketika kebutuhan bahan konsumsi daging ikan mahal karena sedang masuk musim ombak di pesisir pantai seperti Desa Teor. Maka alternatifnya banyak orang mulai *bameti*. Dapat dikatakan kegiatan ini adalah sebuah tradisi turun temurun, dari generasi terdahulu dihampir semua daerah pesisir Maluku yang benar-benar telah terbiasa memiliki kekayaan laut yang lebih dominan. Desa Teor memiliki hamparan pantai yang luas, ketika air surut, dapat mengeringkan sampai ratusan meter mulai dari tepi pantai. Fenomena alam ini yang kemudian disebut oleh masyarakat Desa Teor dengan

---

<sup>1</sup> Syarif makmur, sumber: *kantor Bupati Seram Bagian Timur Kecamatan Teor*

istilah "air *Meti*" (air surut). Sementara air pasang di sebut (air pono). Aktifitas *bameti* dimulai ketika "air *Meti*".

*Bameti* merupakan suatu bentuk kearifan lokal bagi masyarakat setempat dalam memanfaatkan kekayaan lautnya. Dalam aktifitas *bameti* berlaku aturan tidak tertulis berupa ambil "manfaat" seperlunya dan secukupnya saja. Tindakan ini memastikan ketersediaan sumberdaya berkelanjutan bagi generasi penerus. Praktek *Bameti* merupakan bukti bagaimana masyarakat lokal memanfaatkan sumberdaya mereka dengan peralatan sederhana bahkan tradisional. Namun satu kerugian yang ditimbulkan oleh aktifitas masyarakat pesisir saat *bameti* adalah kemungkinan rusaknya ekosistem terumbu karang semakin parah. Sebab saat *bameti* masyarakat berjalan dan menginjak terumbu karang yang rapuh dan mudah patah, sehingga tanpa disadari telah merusak ekosistem terumbu karang.<sup>2</sup>

Terumbu karang (*coral reefs*) adalah ekosistem di laut yang terbentuk oleh biota laut penghasil kapur khususnya jenis-jenis karang batu dan alga berkapur, bersama dengan biota lain yang hidup di dasar lautan. Terumbu karang merupakan ekosistem dinamis dengan kekayaan biodiversitanya serta produktivitas tinggi, karena itu terumbu karang mempunyai peran yang signifikan. Secara ekologis, terumbu karang merupakan tempat organisme hewan maupun tumbuhan mencari makan dan

---

<sup>2</sup> Dahuri, R, *keanekaragaman Hayati Laut. Aset berkelanjutan Indonesia* ( penerbit: PT. Gremedia Pustaka Utama, Jakarta:2003),h.45

berlindung. Secara fisik menjadi pelindung pantai dan kehidupan ekosistem perairan dangkal dari abrasi laut.<sup>3</sup>

Terumbu karang telah mengalami degradasi yang serius oleh berbagai aktivitas manusia. Di sisi lain, nelayan pesisir sangat bergantung pada perikanan terumbu karang. Terumbu karang memberikan beberapa fungsi ekologi terhadap biota laut (ikan dan invertebrata), yaitu sebagai daerah pemijahan, daerah pembesaran, dan daerah mencari makan. Terumbu karang yang sehat dengan struktur bio-fisik yang kompleks akan menyediakan makanan yang maksimal terhadap berbagai organisme, menyediakan mikrohabitat yang baik untuk berlangsungnya proses-proses reproduksi dan perlekatan larva, dan memberi perlindungan fisik dari predator (khususnya untuk larva).<sup>4</sup>

Kerusakan terumbu karang akan memberikan pengaruh tidak hanya berupa penurunan keragaman hayati tetapi juga berdampak sosial-ekonomi bagi masyarakat pesisir (nelayan). Oleh karena itu, kita membutuhkan aksi-aksi yang terkait dengan usaha-usaha agar dapat membatasi kerusakan tersebut (regulasi), dan melindungi atau melakukan restorasi terhadap terumbu karang yang rusak.

Mengingat pentingnya melestarikan ekosistem terumbu karang maka diperlukan kajian mendalam terkait dampak aktifitas *bameti* yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai Desa Teor terhadap kelestarian terumbu karang. Dari uraian

---

<sup>3</sup> Romimohtarto, K dan Juwana, Sri, *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan, 2005

<sup>4</sup> Chair Rani, *Perikanan Dan Terumbu Karang Yang Rusak: Bagaimana Mengelolanya?*, jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, 2011, hal.15

latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang *Persepsi Masyarakat tentang Dampak Aktifitas Bameti terhadap Ekosistem Terumbu Karang Di pesisir Pantai Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.*

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diurai di atas, sehingga dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak aktifitas *Bameti* terhadap kerusakan ekosistem terumbu karang di Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Presepsi masyarakat tentang dampak aktifitas *Bameti* terhadap kerusakan ekosistem terumbu karang di Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khasanah keilmuan guna menambah referensi bidang kajian terumbu karang dari demensi, biologi, dan hukum lingkungan.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur, masyarakat dan pihak –

pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pengelolaan terumbu karang diperairan Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur,

#### **E. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah, peneliti bermaksud untuk memfokuskan penelitian ini hanya pada faktor – faktor penyebab kerusakan pada terumbu karang pesisir di Desa Teor Kabupaten seram Bagian timur.

#### **F. Penjelasan istilah**

1. Persepsi adalah sebuah proses mengetahui atau mengenali objek dengan bantuan indra, dimana seorang menerima stimulus dari luar dengan penuh kesadaran dan berusaha untuk memahami dan menginterpretasi stimulus tersebut menjadi sebuah makna.<sup>5</sup>
2. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang /Benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Grafiyana, Gisella Arnis, *Pengaruh persepsi label peringatan bergambar pada kemasan rokok terhadap minat merokok mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.2015, hal. 34

<sup>6</sup> Kayupa, Olvit Olniwati. 2015. *Dampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomir Masyarakat Di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso, 2015.*

3. Ekosistem adalah suatu system ekologi yang terbentuk dikarenakan hubungan timbal balik yang tidak dapat terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Terumbu karang ( *coral reefs* ) adalah merupakan ekosistem laut tropis yang terdapat diperairan dangkal yang jernih, hangat, memiliki kadar kalsium, karbonat tinggi dan komunitasnya didominasi berbagai jenis hewan karang keras. Kalsium karbonat ini berupa endapan masif yang dihasilkan oleh organisme karang, alga berkapur dan organisme lain yang mengeluarkan Kalsium.<sup>7</sup>
4. Pesisir pantai adalah bagian permukaan bumi yang terletak antara pasang naik dan pasang surut. Pada waktu pasang naik, pesisir tertutup oleh air laut dan pada waktu surut Nampak berupa daratan. Oleh karena itu pesisir sama panjangnya dengan pantai.<sup>8</sup>
5. Bameiti adalah kebutuhan aktifitas masyarakat nelayan terhadap pencarian berbagai jenis biota laut yang dapat dikonsumsi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>7</sup> Kordi, K.M.G.H. *Ekosistem Terumbu Karang*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

<sup>8</sup> Romimohtarto, K dan Juwana, Sri, *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan, 2005

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang diberikan interpretasi atau analisis.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005), metode penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>26</sup>

##### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2016 sampai tanggal 20 November 2016 berlokasi di pesisir pantai Desa Teor. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu cara penentuan daerah atau lokasi penelitian dengan pertimbangan yang diketahui dari daerah tersebut. Penggunaan metode ini dilakukan dengan alasan karena Desa Teor merupakan daerah pesisir yang merupakan lokasi sebaran terumbu karang. Selain ini pertimbangan kemudahan/keselamatan pengamatan dan pengambilan sampel menjadi alasan untuk memilih lokasi ini.

---

<sup>25</sup> Pabudu, Tika, *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005, h.4

<sup>26</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, h.16

Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1 . Peta Lokasi Penelitian**

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti atau fokus dari suatu penelitian.<sup>27</sup> Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang dampak bameti terhadap ekosistem terumbu karang .

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teor yang memiliki kebiasaan melakukan aktifitas *Bameti*, yang berjumlah 10 orang yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti, yaitu

<sup>27</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta:Jakarta, 2010

masyarakat Desa Teor yang masih aktif melakukan aktifitas *Bameti* dan bersedia untuk diwawancarai.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah :

1. Angket: angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya.<sup>28</sup>
2. Observasi dalam hal ini penelitian meleksanakan penyelidikan dengan panca indra secara aktif terutama terhadap objek. Peneliti mengumpulkan data yang diinginkan dengan pengamatan panca indra secara langsung, yang meliputi:
  - a. Kondisi ekosistem terumbu karang yang berada di pesisir pantai Desa Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.
  - b. Pengaruh kerusakan ekosistem terumbu karang terhadap masyarakat nelayan yang berada di pesisir pantai Desa Teor Kabupeten Seram Bagian Timur.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Bina Aksara,1989),h.105

<sup>29</sup> Purwanto, M. Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, ( Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 1994),h.34

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase dengan formula yang dinyatakan oleh sudjana dan Ibrahim (2007) (dalam Wendra, 2017) sebagai berikut:

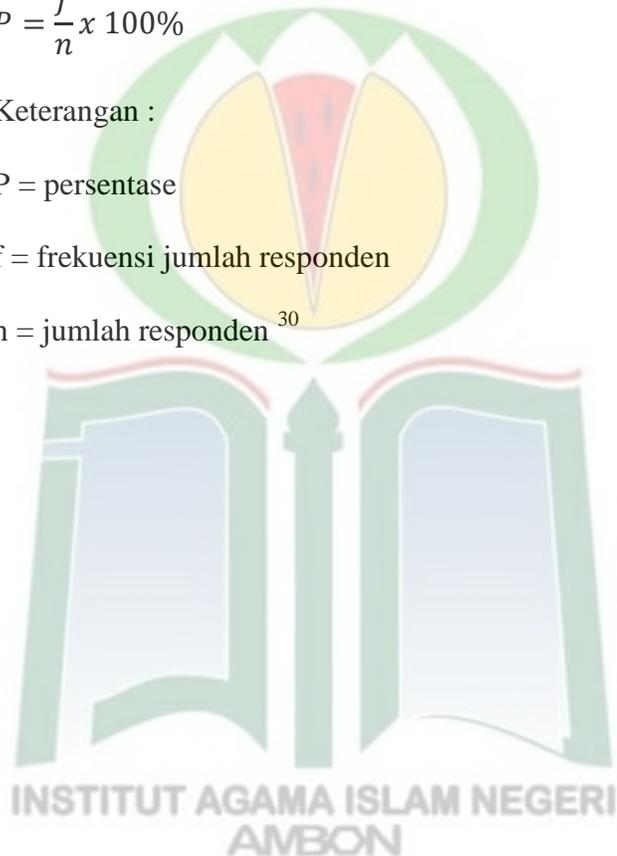
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi jumlah responden

n = jumlah responden<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2010, h.95

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

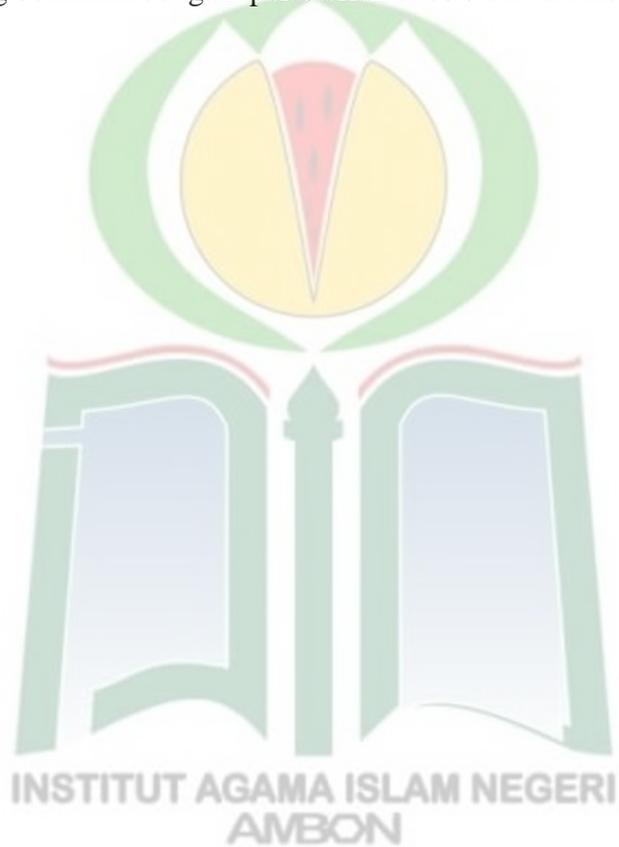
Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kerusakan ekosistem terumbu karang terjadi di pesisir pantai Desa Teor Dusun Lapang Kampung Jawa sebagai akibat aktifitas *Bameti* yang dilakukan oleh masyarakat. Kerusakan ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat nelayan terhadap dampak kegiatan yang ditimbulkan, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi terumbu karang diperairan Desa Teor sebagai lokasi penelitian yang tergolong rusak. Faktor sosial ekonomi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kesempatan kerja lain berkorelasi positif terhadap persepsi dan perilaku masyarakat terhadap ekosistem terumbu karang. Yang paling besar pengaruhnya adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat nelayan berpendidikan rendah berpersepsi negatif terhadap pentingnya ekosistem terumbu karang.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan observasi penulis, pada kesempatan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan peran serta pemerintah daerah dan lembaga-lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem terumbu karang

2. Diharapkan adanya kepedulian masyarakat setempat guna ikut menjaga dan melestarikan ekosistem terumbu karang untuk kepentingan anak cucu kedepan.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pelestarian ekosistem terumbu karang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adityangga, Krishna (2006),. *Membumikan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pilar Media,
- A Karim Adiwarmn (2009), *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Allen, (2014) *Commitment in The Workplace Theory. Research and Application*, California. : Sage Publications,
- Dessler, Gary, (2010) *Human Resource Management, International Edition, 8<sup>th</sup> Ed.* New Jersey : Prentice Hall, Inc., Upper Saddle River,
- Faustino, Gomes,Cardoso (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi,
- Fathoni, (2006), *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,
- Hidayat, Muhamad (2010), *An Introduction To The Syariah Economic*, Jakarta : Zikrul Hakim,
- Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Mangkuprawira Sjafri (2012),, (*Manajemen Sumber Daya Manusia. Strategik*), Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mangkunegara Anwar Prabu AA. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Muariah, Muhammad,(2016 ) *Prinsip syariah dalam manajemen Sumberdaya manusia* jurnal Vol.10.No.2 Stain Kudus
- Robbins, (2012), *Perilaku Organisasi ed 12*, (Jakarta : Salemba Empat,
- Rozalinda, (2016) “*konsep manajemen sumber daya manusia implementasi pada industri perbankan syariah* (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)- Volume 1, No.1, Januari-Juni

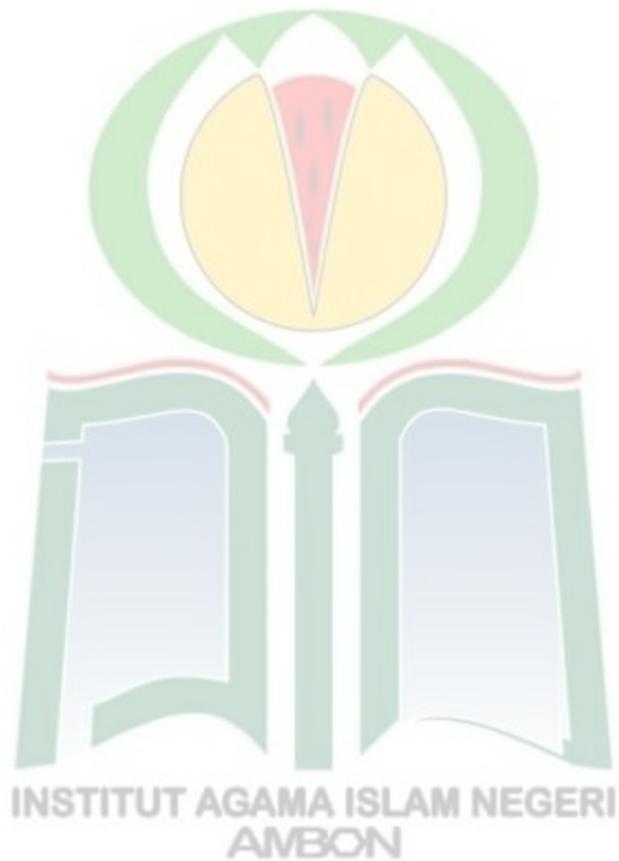
- Sutrisno, Edy (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ttp : Kencana Perdana Media Group,
- S.P, Hasibuan, Malayu (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Siagian, (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Siswanto ,Sastrohadiwirio B. (2012), *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, edisi. 2, Jakarta : Bumi Aksara,
- Sikula (2004),, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Erlangga
- Simamora, Henry (1997),, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Gramedia Pustaka Utama ; Jakarta,
- simamora, henry, (2004), *manajemen sumber daya manusia*, yogyakarta: STIE YKPN
- Siswanto, 2011 *Creating the Superior Islamic Banking Through Improving Quality of Human Resources (Jurnal Penelitian*, Vol. 17, No. 2, Agustus 2013)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015., h. 101.
- T. Hani Handoko (2001). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia* Edisi 2. Yogyakarta: BPF, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses 18 November 2018

**LAMPIRAN : ANGKET**

NO.	Reporter	Narasumber
1.	Apakah bapak/ibu mengambil karang untuk di jadikan sebagai bahan bangunan dapat merusak ekosisitem terumbu karang tersebut atau tidak,?	ya
2.	Aapakah aktifitas bameti dengan cara berjalan di atas karang dapat merusak terumbu karang atau tidak,?	ya
3.	Jika bapak/ibu memancing dengan menggunakan tasi sebagai alat tangkapan ikan dapat merusak ekosistem terumbu karang atau tidak,?	tidak
4.	Jika menggunakan jaring/pukat hari mau sebagai alat tangkapan ikan apakah alat tersebut dapat merusak ekosisitem terumbu karang atau tidak,?	ya
5.	Apakah bameti dengan cara menggambil /menggali biota laut dapat merusak ekosisitem terumbu karang atau tidak,?	ya
6.	Jika air laut di jadikan sebagai tempat pembuangan sampah hal tersebut dapat merusak ekosistem terumbu karang atau tidak,?	ya
7.	Apakah berlabuhnya perahu/spit bot tepat di atas terumbu karang hal tersebut dapat merusak ekosistem terumbu karang atau tidak,?	ya
8.	Apakah penangkapan ikan dengan cara pengeboman dapat merusak ekosistem terumbu karang atau tidak,?	ya
9.	Apakah penangkapan ikan dengan cara memasang bubu/belat dapat merusak ekosistem terumbu karang atau tidak,?	ya
10.	Jika terumbuh karang telah rusak /musnah maka para masyarakat nelayan yang ada di desa teor ini mencari atau menangkap ikan itu sulit atau mudah,?	ya

Hasil Wawan Cara Dengan Masyarakat Nelayan Pulau Teor Kabupaten Seram  
Bagian Timur

*Keterangan: Dapat Merusak (Ya) = Tidak Merusak (Tidak)*



## LAMPIRAN : DOKUMENTASI PENELITIAN

- Wawancara dengan masyarakat Nelayan Pulau Teor

Gambar :1. Wawancara warga yang memperbaiki jaraingnya: Gambar:2. Wawancara kepala desa



Gambar: 3. Wawancara kepala pemuda dengan salasatu nelayan



Gambar: 4. Wawancara



- PerahudanKarangMati ( Rusak )



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

